

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Kegiatan Adat Manian

Kegiatan Adat “*Manian*” merupakan ritual yang dilaksanakan dengan tujuan memperingati kelahiran nabi Muhammad SAW, untuk dan untuk menghormati leluhur, termaksud para wali yang menyiarkan agama Islam khususnya di daerah kabupaten Maluku Tengah khususnya di negeri Pulauw.

Tradisi “*Manian*” dalam perayaan Maulid Nabi Muhammad Saw di Negeri Pulauw sampai saat ini masih dilestarikan karena memiliki fungsi yang sangat baik bagi masyarakat setempat, yakni dalam hal mempererat silaturahmi dan saling membagikan Rizki kepada masyarakat setempat (dari marga lain).

Manian adalah kegiatan memperingati hari lahirnya Rasulullah (Maulid Nabi Muhammad SAW), Kegiatan “*Manian*” di Desa Pulauw biasanya dilakukan dengan memotong ayam untuk persiapan doa. Sebelum itu masing-masing dari masyarakat membawa beberapa persiapan, seperti bahan makanan kelapa, beras, ayam, umbi-umbian, pisang, kayu beras dan sejumlah uang. Setelah itu dibawa ke masing-masing rumah adat, rumah adat Pulauw biasa disebut dengan “rumah soa”.⁸

⁸ Marlan Latuconsina, Rabu 24 Januari 2024.

2. Perekonomian Masyarakat

Peningkatan berarti kemajuan, perubahan, perbaikan. Sedangkan perekonomian mempunyai kata dasar “Oikos” yang berarti rumah tangga dan “Nomos” yang berarti aturan jadi ekonomi mengandung arti aturan yang berlaku untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam satu rumah tangga.⁹ Jadi, ekonomi berarti ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti halnya keuangan, perindustrian dan perdagangan).¹⁰ Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan perekonomian merupakan suatu perbaikan kondisi dari perekonomian yang lemah menjadi perekonomian yang lebih baik atau mengalami kemajuan dari sebelumnya.

Perekonomian masyarakat adalah sekumpulan kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang dialami dalam lingkungannya.¹¹ Maksud dari peningkatan perekonomian ini adalah perbaikan jenjang perekonomian melalui usaha mandiri yang produktif dengan memperhatikan manajemen dalam usahanya.

Menurut Zulkarnain, ekonomi kerakyatan adalah suatu sistem ekonomi yang harus dianut sesuai dengan falsafah Negara kita yang menyangkut dua

⁹ Ismail Nawawi, Ekonomi Islam-Perspektif Teori, Sistem dan Aspek Hukum (Surabaya : Putra Media Nusantara, 2009), 1

¹⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), 220

¹¹ Arifin Noor, Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU, (Bandung : CV Pustaka Setia, 1997), 85

aspek, yakni keadilan dan demokrasi ekonomi, serta berpihak kepada rakyat.¹²

Sistem perekonomian didefinisikan sebagai kerangka sosial mengenai tujuan, peraturan dan insentif untuk memutuskan apa, bagaimana, dan untuk siapa barang dan jasa itu dihasilkan. Sistem perekonomian atau sistem ekonomi pada dasarnya mengatur hubungan ekonomi antar manusia dalam masyarakat mengenai bagaimana mereka harus berperilaku dan bertindak antara yang satu terhadap yang lain serta bagaimana keputusan yang mempengaruhi orang lain boleh diambil. Sistem perekonomian berkembang sesuai dengan perkembangan sejarah, kebiasaan, kebudayaan, serta ideologi yang dianut manusia dan masyarakat. Secara implisit sistem perekonomian mempunyai hubungan yang erat dengan system politik yang ada.

Secara teoritis ada 4 macam sistem ekonomi atau sistem perekonomian, yaitu a) sistem tradisional, b) sistem komando (perencanaan), c) sistem dengan mekanisme pasar, dan d) sistem ekonomi campuran.

a) Sistem Ekonomi Tradisional

Dalam sistem ekonomi tradisional nilai-nilai dan praktek sosial, kebudayaan serta kebiasaan menentukan apa, bagaimana dan untuk siapa barang dan jasa dihasilkan. Namun dengan semakin kompleks dan modern kegiatan ekonomi, system ekonomi tradisional menjadi kurang berfungsi

¹² Zulkarnain, Membangun Ekonomi Rakyat : Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat, (Yogyakarta : Adicita Karya Nusa, 2003), 98

(kurang efektif) dalam mengalokasikan faktor produksi, pekerjaan maupun barang dan jasa.

b) Sistem Ekonomi Berencana

Dalam sistem ekonomi berencana pemerintah merupakan unit pembuat keputusan tunggal. Pemerintah menjadi pemilik semua faktor produksi dan yang memutuskan untuk apa dan bagaimana faktor produksi itu dialokasikan serta pemerintah pula yang menentukan bagaimana kebutuhan dan keinginan masyarakat harus dipenuhi. Dalam sistem perekonomian seperti ini tidak ada insentif bagi swasta untuk berusaha, karena setiap faktor produksi dan keputusan penggunaannya dipusatkan di tengah pemerintah.

Dalam sistem perekonomian macam ini, pemenuhan kebutuhan manusia akan barang dan jasa didasarkan atas keputusan bersama. Di sini dikenal dengan prinsip “untuk masing-masing sesuai dengan kebutuhannya” (to each according to his needs). Prinsip ini dilawankan dengan prinsip dibawah mekanisme pasar yang berbunyi: “untuk setiap orang sesuai dengan kemampuannya” (to each according to his ability). Jadi dapat dikatakan bahwa dalam system perekonomian dengan komando (berencana) dikehendaki adanya keadilan dan pemerataan. Tidak adanya insentif dan penghargaan bagi usaha perorangan (individu) untuk

mendapatkan laba atau balas jasa membuat system tersebut menjadi layu dan tidak bersemangat.¹³

c) Sistem Ekonomi Pasar

Sistem Ekonomi Pasar Dalam sistem ekonomi pasar, sektor swasta baik itu rumah tangga ataupun perusahaan, memiliki faktor produksi tanah, tenaga kerja maupun capital. Harga dan produksi di tentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Jadi dalam perekonomian dengan mekanisme pasar, mekanisme harga bekerja menyeimbangkan permintaan dan penawaran untuk alokasi faktor produksi, sehingga memungkinkan barang dan jasa dihasilkan dan dipertukarkan secara Dalam perekonomian dengan ekonomi pasar murni, para pelaksanaan ekonomi bekerja dengan asumsi ada pasar bebas dan persaingan sempurna kecuali bila terdapat kegagalan pasar, elastisitas atau campur tangan pemerintah. Dalam praktek sistem ekonomi pasar telah mampu menjawab pertanyaan apa, bagaimana dan untuk siapa menghasilkan. Namun demikian tampaknya pertanyaan mengenai distribusi belum dapat terjawab dengan baik karena ada unsur-unsur etika yang dikaitkan dengan tujuan sosial politik. Dalam perekonomian dengan ekonomi pasar, karena adanya persaingan bebas di antara para pelaksana ekonomi akan terjadi kecenderungan yang kaya menjadi semakin kaya dan yang miskin tetap miskin. Sukarela atas dasar preferensi konsumen dan prinsip mekanisme laba produsen. Oleh karena

¹³ M. Suparmoko, Maria Ratnaningsih, pokok-Pokok Ekonomika, BPFE-Yogyakarta, 2010, hlm.21

itu akhirnya pemerintah perlu campur tangan untuk memperbaiki kecenderungan distribusi pendapatan.

d) Sistem Perekonomian Campuran

Di antara kedua sistem perekonomian ekstrem itu terdapat sistem ekonomi campur di mana kekuatan pasar bekerja bersama dengan campur tangan pemerintah. Dalam kenyataannya sistem perekonomian campuran lebih umum dan lebih praktis. Pemerintah akan lebih banyak berfungsi menghasilkan barang public, barang untuk memenuhi kebutuhan sosial, serta barang dengan eksternalitas tinggi, yang semuanya gagal dihasilkan oleh mekanisme pasar. Lebih jauh lagi pemerintah sangat dibutuhkan dalam hal distribusi pendapatan karena sistem pasar tidak menjamin adanya distribusi pendapatan yang adil dan memuaskan bila faktor-faktor produksi dialokasikan secara efisien (sesuai dengan mekanisme pasar).¹⁴

sistem ekonomi dalam Islam mengutamakan aspek hukum Dan etika, yakni adanya keharusan menerapkan prinsip-prinsip hukum dan etika bisnis yang Islami, antara lain prinsip ibadah (at-tauhid), persamaan (al-musawwat), kebebasan (al-hurriyah), keadilan (al'adl), tolong menolong (at-ta'awun), dan toleransi (at-tasamuh). Prinsip-prinsip tersebut merupakan pijakan dasar dalam sistem ekonomi Islam, sedangkan etika bisnis mengatur aspek hukum kepemilikan, pengelolaan dan pendistribusian harta, yakni menolak monopoli, eksploitasi, dan diskriminasi serta menuntut keseimbangan antara hak dan kewajiban

¹⁴ Ibid, hlm. 26-27

Sistem Ekonomi Islam terdiri sebagai berikut:

1. Divine Economic Plan (Rencana Ekonomi Ketuhanan)

Islam merupakan ekosistem dari a) ilmu ekonomi, b) ilmu alam, c) ilmu sosial, d) ilmu agama untuk kemajuan kesejahteraan manusia dan keadilan. Sistem ekonomi Islam didasarkan atas prinsip-prinsip non ribawi sebagaimana telah diatur

2. Mission of Islam

Dalam sistem ekonomi Islam, Allah SWT menciptakan manusia sebagai individu untuk dikontrak (mengikat). Hal ini dijelaskan dalam surat at-Taubah, ayat 111 Allah berfirman .

إِنَّ اللَّهَ اشْتَرَىٰ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ أَنْفُسَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ بِأَنْ لَهُمْ يُقَالُ الْجَنَّةُ ۖ نَتْلُو فِي سَبِيلِ اللَّهِ

فَيَقْتُلُونَ وَعَدَاوَةٌ يُقْتَلُونَ عَلَيْهِ حَقًّا وَالْآيَةُ التَّوْرَافِي نُجِيلٍ وَالْقُرْ وَمَنَّا ۖ أَوْفَىٰ بِعَهْدِهِ مِنَ اللَّهِ

فَاسْتَبَشِرُوا مَبِيعَةً ۚ الَّذِي بِإِعْتَمٍ بِهِ ۚ وَذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ

Terjemahannya : Sesungguhnya Allah telah membeli dari orang-orang mukmin diri dan harta mereka dengan memberikan surga untuk mereka. Mereka berperang pada jalan Allah; lalu mereka membunuh atau terbunuh. (Itu telah menjadi) janji yang benar dari Allah di dalam Taurat, Injil dan Al Quran. Dan siapakah yang lebih menepati janjinya (selain) daripada Allah?

Maka bergembiralah dengan jual beli yang telah kamu lakukan itu, dan itulah kemenangan yang besar”. (Q.S. At-Taubah, 111)¹⁵

3. Target of Islam

Dalam sistem ekonomi Islam, target Islam menurut Mohammad Naeem Khan termaktub dalam al-Qur'an, surat alHajj, ayat 41, surat Nuur, ayat 55 dan surat al-Baqarah, ayat 277.

Surah Al-Hajj ayat 41

الَّذِينَ إِنْ مَكَّنَّا لَهُمُ الْأَرْضَ أَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ وَأَمَرُوا بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ
وَلِلَّهِ عَاقِبَةُ الْأُمُورِ

Terjemahannya : (yaitu) orang-orang yang jika Kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi niscaya mereka mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, menyuruh berbuat ma'ruf dan mencegah dari perbuatan yang mungkar; dan kepada Allah-lah kembali segala urusan.¹⁶

4. Status of Sources of Income

Islam mengenal kewirausahaan (pertanian, perdagangan, perindustrian, dan pelayanan jasa) sebagai sumber pendapatan yang baik. Kewirausahaan dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan ekonomi yang memerlukan usaha dan beresiko rugi. Buruh dan tenaga kerja adalah pekerjaan yang baik.

¹⁵ l-Qur'an Surah AT Taubah Ayat 9, Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Indonesia, Menara Kudus, Kudus, 2006, hlm. 188

¹⁶ Al-Qur'an Surah Al-Hajj ayat 41, Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Indonesia, Menara Kudus, Kudus, 2006, hlm. 337

5. Distribution Channels

Islam menjelaskan bagaimana cara mendistribusikan kekayaan. Hal yang luar biasa dalam Islam adalah bagaimana cara pendistribusian kekayaan untuk kesejahteraan atau membantu mustad'afin (orang yang miskin-lemah), atau membayar pajak pada pemerintah adalah suatu bentuk ibadah. Adalah zakat dan infak sebagai bentuk pendistribusian kekayaan.¹⁷

Dalam perekonomian masyarakat , terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur dampaknya. Berikut ini beberapa indikator yaitu :

a. Pertumbuhan ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan nilai dan jumlah produksi barang dan jasa suatu Negara atau wilayah dalam periode tertentu. Ini mencerminkan peningkatan dalam aktivitas ekonomi dan dapat diukur dengan menggunakan indicator seperti Produk Domestic Bruto (PDB) atau Gross Domestic Product (GDP). Pertumbuhan ekonomi dapat memberikan dampak positif pada pendapatan, lapangan kerja, dan kesejahteraan masyarakat.¹⁸

b. Pendapatan perkapita

Pendapatan perkapita adalah ukuran yang digunakan untuk mengukur pendapatan rata-rata yang diterima oleh setiap individu dalam

¹⁷ Abdul Aziz, Etika Bisnis Prespektif Islam, CV. Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 13-19

¹⁸ Pengertian Pertumbuhan Ekonomi: Ciri-Ciri, faktor dan Metode: ([https : www.gramedia. com/literasi/pengertian-pertumbuhan-ekonomi/](https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-pertumbuhan-ekonomi/))

suatu populasi atau wilayah dalam periode tertentu. pendapatan perkapita sering digunakan sebagai indikator untuk memahami tingkat kesejahteraan ekonomi suatu Negara atau wilayah.¹⁹

c. Tingkat pengangguran

Tingkat pengangguran (*unemployment rate*) adalah persentase angkatan kerja yang saat ini menganggur. Ekonom mendefinisikan angkatan kerja sebagai bagian dari populasi usia kerja yang saat ini bekerja ditambah mereka yang menganggur tetapi secara aktif mencari pekerjaan.²⁰

d. Indeks kemiskinan

Indeks kemiskinan adalah alat pengukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan dalam suatu populasi atau wilayah. Indeks ini memberikan gambaran tentang proporsi individu atau keluarga yang berada di bawah garis kemiskinan relatif terhadap total populasi.

Pada umumnya, indeks kemiskinan dihitung dengan membandingkan pendapatan atau konsumsi individu atau keluarga dengan garis kemiskinan yang ditetapkan. Garis kemiskinan ini dapat berbeda-beda tergantung pada konteks dan metode yang digunakan. Indeks kemiskinan biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase.

¹⁹ <https://www.kompas.com/skola/read/2021/04/15/080000569/pendapatan-per-kapita>

²⁰ Tingkat Pengangguran: Konsep, Formula, Jenis, Penyebab, dan Efek. (<https://cerdasco.com/tingkat-pengangguran>)

Indeks kemiskinan dapat digunakan untuk melacak perubahan tingkat kemiskinan dari waktu ke waktu, membandingkan tingkat kemiskinan antara kelompok atau wilayah yang berbeda, serta membantu merumuskan kebijakan dan program penanggulangan kemiskinan.²¹

3. Ekonomi Islam

Istilah “ekonomi” berasal dari bahasa Yunani yaitu ”*oikos*” dan ”*nomos*”. Artinya “tata kelola rumah tangga”. Tata-kelola itu diperlukan supaya kesejahteraan hidup rumah tangga bisa tercapai. Disini istilah “ekonomi” merujuk pada proses atau usaha pengadaan barang dan jasa untuk kebutuhan hidup rumah tangga.²²

Ekonomi islam adalah suatu sitem ekonomi berlandasan pada prinsip-prinsip syariat islam. prinsip-prinsip ini mencakup panduan dalam melakukan kegiatan ekonomi, seperti perdagangan, investasi, dan distribusi kekayaan, dan mengacu pada ajaran Al-Quran dan Hadits. Tujuan dari ekonomi islam adalah untuk menciptakan keadilan sosial, keseimbangan ekonomi, dan kesejahteraan umat manusia.²³

²¹Indeks Kemiskinan di Indonesia

(<https://www.kompas.com/skol/read/2021/07/19/080000869/indeks-kemiskinan-di-indonesia>)

²² Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqasid al-Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 2

²³ ISLAMICECONOMI: Jurnal Ekonomi Islam

Nilai-nilai dasar ekonomi islam adalah seperangkat nilai yang diyakini dengan segenap keimanan yang akan menjadi landasan paradigma ekonomi Islam.²⁴

Ada beberapa nilai yang menjadi sumber dan dasar sistem ekonomi syariah, diantaranya:

1. Kepemilikan

Nilai dasar pemilikan dalam sistem ekonomi Islam yaitu kepemilikan terletak pada kepemilikan pemanfaatannya dan bukan menguasai secara mutlak terhadap sumber-sumber ekonomi, pemilikan terbatas pada sepanjang umurnya selama hidup didunia dan bila orang itu mati, harus didistribusikan kepada ahli warisnya menurut ketentuan Islam dan pemilikan perorangan tidak diperbolehkan terhadap sumber-sumber yang menyangkut kepentingan umum atau menjadi hajat hidup orang banyak

2. Keseimbangan

Allah telah menyediakan apa yang ada di langit dan di bumi untuk kebahagiaan hidup manusia dengan batas-batas tertentu, seperti tidak boleh melakukan perbuatan yang membahayakan keselamatan lahir dan batin diri sendiri ataupun orang lain dan lingkungan sekitarnya. Asas keseimbangan dalam ekonomi Islam terwujud dalam kesederhanaan, hemat dan menjauhi pemborosan serta tidak bakhil.

²⁴ Ahmad M Saefuddin, Studi Nilai-Nilai Sistem Ekonomi Islam, (Jakarta: Media Dakwah dan LPPM, 2005), h. 43-49

3. Keadilan

Secara garis besar keadilan dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana terdapat kesamaan perlakuan dimata hukum, kesamaan hak kompensasi, hak hidup secara layak dan hak menikmati pembangunan.²⁵

B. Tinjauan Emperis

Dibawah ini contoh beberapa penelitian terdahulu yang telah ditranspormasi dalam jurnal maupun skripsi tentang perekonomian masyarakat dan kegiatan adat berpaham dan kebersamaan yang menjadi pemandu atau sebagai bahan referensi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Helmifiana (2020) dengan judul “Tiunjaun Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Ekonomi Masyarakat dalam Praktik Maulid Adat di Desa Sesiat”. Hasil penelitian menunjukan paraktik maulid adat di desa sesiat sudah menjadi turun temurun yang dilakukan setiap tahun untuk memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW. Dan tinjaun hukum ekonomi terhadap ekonomi dalam praktiknya ada beberapa yang tidak diperbolehkan dalam islam seperti taruhan yang dimana merugikan salah satu pihak.²⁶

Intan Limbong (2020) dengan judul “ Pengaruh salah satu budaya (rambu solo) Terhadap Perekonomian Masyarakat di Toraja Utara. Penelitian

²⁵ Rozalinda, *Buku Saku Ekonomi Syariah*, (Sumatera Barat: MESS Wilayah Sumatera Barat, 2015), h. 5

²⁶ Helmifiana, *Tinjuan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Ekonomi Masyarakat dalam Praktik Maulid Adat (Studi di Desa Sesiat Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara, (Skripsi, Fakultas Syariah UIN Mataram, 2020).*

ini diterbelakangi oleh pelaksanaan pemakaman rambu solo dikalangan masyarakat toraja, pemakaman membutuhkan biaya yang cukup besar tetapi masyarakat tetap berusaha keras untuk mendapatkan upacara pemakaman yang layak.²⁷

Feni Kurniawat (2023), dengan judul “Tradisi Muluda Pada Masyarakat Bali Muslim di Desa Sakti Buana Kecamatan Seputih Banyak Lampung Tengah” Hasil dari penelitian ini adalah rangkaian acara Muludan terdiri dari tiga tahap yaitu pramuludan, hari Muludan, dan pascamuludan. Pramuludan dimulai dari musyawarah, membuat cerane, bersih-bersih, dan membuat nasi kebuli. Hari Muludan terdiri dari pembacaan berzanji, murak kebuli, ngurisang, metabur, doa bersama, dan megibung.²⁸

Yolla Ramadani (2018), dengan judul “Pengaruh Pelaksanaann Kenduri sko (pesta panen) Terhadap Perekonomian dan Kepercayaan Masyarakat Kerinci,Provinsi Jambi”. Hasil penelitian menunjukan pelaksanaan kenduri sko selain memberikan manfaat terhadap masyarakat pelaksanaan ini juga memberikan pengaruh dalam bidang sosial yakni pengaruh terhadap ikatan sosial yang terjalin antar masyarakat,dalam bidang ekonomi dan pendapatan daerah.²⁹

Riesti Triyanti (2020), dengan judul “ Potensi Pengembangan Ekowisata Bahari Berbasis masyarakat Adat Sebagai Kegiatan Ekonomi

²⁷ Intan Limbong Pengaruh salah satu budaya (rambu solo) Terhadap Perekonomian Masyarakat di Toraja Utara (November 13, 2020)

²⁸ Feni Kurniawat, Tradisi Muluda Pada Masyarakat Bali Muslim di Desa Sakti Buana Kecamatan Seputih Banyak Lampung Tengah,(Desa Sakti Buana Kecamatan Seputih Banyak Lampung Tengah,(Skripsi,Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,Universitas Lampung,2023).

²⁹ Yolla Ramadani Jurnal *Antropolog : isu-isu Sosial Budaya* 20(1),71-83, 2018

Kreatif di kampung Malaumkarta, Papua Barat". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa daya dukung efektifitas kawasan kampung malaumkarta sebesar 57 pengunjung per hari dengan nilai pengganda sebesar 1,14-1,64. Potensi kawasan pesisir kampung malaumkarta yang sangat beragam baik dari alam maupun budaya, dapat memberikan dampak ekonomi secara langsung, tidak langsung, dan lanjutan sebesar 5.179.031.667 pertahun.³⁰

Studi efek kegiatan adat manian terhadap perekonomian masyarakat dalam perspektif ekonomi islam memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu lainnya, seperti :

Perbedaan Penelitian terdahulu fokus pada kegiatan adat yang berbeda-beda, seperti maulid adat, pemakaman rambu solo, tradisi muluda, pelaksanaan kenduri sko, dan pengembangan ekowisata berbasis masyarakat adat, sedangkan penelitian yang diminta berfokus pada kegiatan adat manian. Perbedaan lainnya yaitu pada Lokasi penelitian, praktik dan dampak ekonomi; dan perspektif ekonomi islam; penelitian terdahulu tidak secara khusus menekankan perspektif ekonomi islam, kecuali jika secara eksplisit disebutkan dalam penelitian tersebut. Sedangkan penelitian yang diminta akan berfokus pada perspektif islam dalam melihat efek kegiatan manian terhadap perekonomian masyarakat.

Sedangkan persamaannya fokus pada kegiatan adat; baik penelitian terdahulu maupun peneliti yang diminta memiliki fokus pada kegiatan adat

³⁰ Reasti Triyanti, *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan* 15(1), 93-105, 2020

yang dilakukan oleh masyarakat dalam konteks budaya dan tradisi mereka, dan persamaan yang lainnya pada dampak terhadap perekonomian; baik penelitian terdahulu maupun penelitian yang diminta melihat dampak kegiatan adat terhadap perekonomian masyarakat. Meskipun konteks dan praktiknya berbeda, keduanya melihat bagaimana kegiatan adat dapat mempengaruhi aspek ekonomi dalam masyarakat.